

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar masalah penelitian ini berasal dari pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di rumah sakit. Adopsi SIMRS memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan manfaat dari investasi dalam SIMRS, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi Use Behaviour pengguna SIMRS di rumah sakit.

Sumber utama yang mendukung dasar masalah ini adalah studi oleh Venkatesh et al. pada tahun 2003 (Venkatesh et al., 2003), yang menunjukkan bahwa Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectation, dan Facilitating Conditions adalah faktor-faktor yang signifikan dalam memprediksi adopsi sistem informasi. Namun, dalam konteks SIMRS rumah sakit, masih perlu dipahami lebih lanjut bagaimana faktor-faktor ini berperan dan berinteraksi dalam memengaruhi penggunaan sistem tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi SIMRS di rumah sakit dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan topik yang penting

dalam era digitalisasi pelayanan kesehatan. Dalam literatur, ada banyak bukti yang mendukung hubungan antara beberapa variabel psikologis yang dapat memengaruhi perilaku penggunaan SIMRS. Beberapa faktor utama yang sering dibahas dalam literatur meliputi Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectation, dan Facilitating Conditions.

Performance Expectancy, yang mencerminkan persepsi pengguna tentang sejauh mana SIMRS dapat membantu mereka dalam mencapai tujuan mereka, telah diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam mendorong penggunaan SIMRS. Menurut Davis pada tahun 1989 (Davis, 1989), individu yang melihat SIMRS sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan produktivitas mereka cenderung lebih mungkin menggunakannya secara aktif.

Social Influence juga memainkan peran penting dalam penggunaan SIMRS. Kepentingan dan pandangan rekan kerja dan atasan dapat memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan SIMRS. Penelitian oleh Venkatesh et al. pada tahun 2003 (Venkatesh et al., 2003) menunjukkan bahwa dukungan sosial dari lingkungan kerja dapat memberikan dorongan positif terhadap penggunaan teknologi informasi, termasuk SIMRS.

Effort Expectation adalah persepsi individu tentang seberapa sulit atau mudah penggunaan SIMRS. Teori Terima Teknologi (Technology Acceptance Model) yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 (Davis, 1989) menekankan pentingnya persepsi ini dalam menggambarkan niat penggunaan teknologi. Jika individu percaya bahwa menggunakan SIMRS memerlukan

usaha yang rendah, mereka mungkin lebih cenderung menggunakannya secara aktif.

Facilitating Conditions mencakup faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan SIMRS. Jika rumah sakit memiliki infrastruktur teknologi yang baik dan menyediakan pelatihan yang memadai kepada stafnya, maka itu dapat meningkatkan kemungkinan penggunaan SIMRS. Teori Usoff et al. pada tahun 2003 (Usoff et al., 2003) menggarisbawahi pentingnya kondisi-kondisi yang memfasilitasi penggunaan teknologi.

Dalam konteks rumah sakit, di mana efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi kesehatan adalah kunci, pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor ini dapat membantu mengoptimalkan penggunaan SIMRS. Studi yang menginvestigasi hubungan antara Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectation, dan Facilitating Conditions dengan Use Behaviour SIMRS di rumah sakit dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan sistem informasi manajemen kesehatan yang ada. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, rumah sakit dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan SIMRS, memberikan pelatihan yang sesuai, dan memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung penggunaan sistem informasi ini. Dengan demikian, rumah sakit dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas kepada pasien.

Berdasarkan kondisi di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Behavioral Intention sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu: “Apakah ada pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectation* dan *Social Influence*, terhadap *Use Behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan *Behavioral Intention* sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectation* dan *Social Influence*, terhadap *Use Behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan *Behavioral Intention* sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

- b. Menganalisis pengaruh *Effort Expectation* terhadap *Behavioral Intention* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- c. Menganalisis pengaruh *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- d. Menganalisis pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung
- e. Menganalisa *Behavioral Intention* sebagai variabel mediasi antara *Performance Expectancy, Effort Expectation, Social Influence,* terhadap *Use Behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan *Behavioral Intention* sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah mengenai analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Behavioral Intention sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

b. Manfaat Bagi Profesi Kesehatan Masyarakat

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petugas kesehatan dalam analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Behavioral Intention sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kesehatan mengenai analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Behavioral Intention sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu petugas kesehatan dalam mengetahui analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Behavioral Intention sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.



E. Keaslian Penelitian

Dari sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang berjudul “Analisis faktor determinan *use behaviour* Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan *Behavioral Intention* sebagai mediasi di RSUD Dr. Iskak Tulungagung”.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan Sampel	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Viswanath Venkatesh, James Y. L. Thong and Xin Xu (2012)	Consumer Acceptance and Use of Information Technology : Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology	metode observasion al analitik dengan rancangan <i>cross-sectional</i>	Total responden 1.512	Penelitian ini berfokus untuk mempelajari tentang penerimaan teknologi informasi dan penggunaannya pada konsumen. Variabel independent yang digunakan, <i>Performance Expectancy, Social Influence, Effort Expectation</i> dan <i>Facilitating Conditions</i> . <i>Variable dependent : use behaviour.</i> <i>Variable moderasi : age, gender, experience, behavioral intention</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama : pengaruh <i>hedonic motivation</i> terhadap <i>behavioral intention</i> di moderasi oleh <i>age, gender and experience</i> . Kedua pengaruh <i>price value</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dimoderasi oleh <i>age and gender</i> . Ketiga <i>habit</i> secara langsung dan moderasi dalam <i>technology use</i> dan pengaruh ini di moderasi oleh <i>individual difference</i> .
Ransome Epie Bawack,	Adequacy Of Utaut In	metode observasion al analitik	Total responden 286	<i>Self efficacy, cost effectiveness, behavioral intention, use behavior</i>	UTAUT teori tidak memadai dalam mengidentifikasi

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Populasi Sampel	dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Jean Robert Kala Kamdjoug (2017)	<i>Clinician Adoption Of Health Information Systems In Developing Countries: The Case Of Cameroon</i>	dengan rancangan <i>cross-sectional</i>			faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi HIS oleh dokter di negara berkembang. Menyederhanakan model dengan menggunakan usia sebagai satu-satunya faktor moderasi secara signifikan meningkatkan kemampuan model untuk memprediksi adopsi HIS. Oleh karena itu, dokter yang lebih muda lebih mungkin dan siap untuk mengadopsi HIS dibandingkan dokter yang lebih tua.
Dwi Yuli Prasetyo	Penerapan Metode Utaut (<i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>) Dalam Memahami	metode observasion al analitik dengan rancangan <i>cross-sectional</i>	Total responden 68	<i>Performance Expectancy (PE)</i> <i>Effort Expectancy (EE)</i> <i>Social Influence (SI)</i> <i>Facilitating Conditions (FC)</i> <i>Behavioral Intention to Use the System</i>	Terdapat pengaruh signifikan antara ekspektansi kinerja terhadap niat penggunaan,. Terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh ekspetasi usaha terhadap niat penggunaan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh



Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Populasi Sampel dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Penerimaan Dan Penggunaan Website Kkn Lppm Unisi			sosial terhadap niat penggunaan dan . Terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi memfasilitasi terhadap niat penggunaan

